

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMAJUKAN LEMBAGA PENDIDIKAN MTS NURUL HUDA

Muhammad Suib¹ Mulyono²

muhammadsuib97@gmail.com¹ iyonie12mulyono@gmail.com²

STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo¹ STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo²

Abstrak

Kepemimpinan secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memengaruhi dan memotivasi suatu kelompok/organisasi atau orang-orang kearah tercapainya sebuah tujuan. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan seorang manajer yang sangat berperan penting dalam madrasah untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dengan tujuan mengarahkan bawahannya untuk suatu keberhasilan suatu lembaga yang diayominya. Berdasarkan rumusan masalah, bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan MTs Nurul Huda ? Apa Saja Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan MTs Nurul Huda ? Apa saja faktor penghambat dan pendukung Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan MTs Nurul Huda ?. Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Hasil dari pembahasan skripsi ini 1). kepala madrasah merupakan seseorang yang sangat penting dalam lembaga pendidikan terutama untuk memajukan lembaga pendidikan 2). Strategi kepala madrasah terutama dalam memajukan lembaga pendidikan yaitu salah satunya dengan studi banding ke madrasah-madrasah lainnya. 3). Faktor pendukung dan penghambatnya adalah faktor financial dari administrasi penghambatnya adalah berpindahnya lembaga tersebut ke tempat-tempat lain, segi KBM yaitu kurangnya efisiensi dalam pembelajar

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Memajukan Lembaga*

Pendahuluan

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan seorang manajer yang sangat berperan penting dalam madrasah untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dengan tujuan mengarahkan bawahannya atau gurunya dan staf untuk keberhasilan suatu lembaga yang di ayominya. Di MTs Nurul huda kepala madrasah yang sekarang selalu memberikan arahan terhadap guru maupun staf untuk keberhasilan suatu lembaga dengan memberikan kesan yang menarik terhadap lembaga, karena kepala madrasah di MTs Nurul Huda sangat berperan penting dalam memajukan dan keberhasilan suatu lembaga yaitu sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah yang dalam memajukan lembaga, kepemimpinan kepala madrasah MTs Nurul huda yang

sekarang, kepala madrasah melakukan rapat bulanan dengan guru dan staf untuk mengevaluasi kekurangan yang ada di MTs Nurul Huda yang mengalami penurunan adalah keaktifan siswa dan guru, dimana kepala madrasah mengambil suatu tindakan yang dilakukannya untuk mengaruhi bawahannya dengan membimbing dan mengambil suatu tindakan yang bisa memengaruhi bawahannya. Menurut Erna Novitasari, S.E bahwasanya pemimpin tidak hanya memerintah, namun harus memberikan pengaruh dan arahan kepada karyawan untuk melaksanakan suatu tugas tersebut terlaksana dengan tepat.

Kepala madrasah dalam organisasi sekolah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi tersebut. Usaha pengelolaan dan pembinaan madrasah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan tergantung kepada kemampuan kepala madrasah, sehubungan dengan itu maka dapat dikatakan bahwa kepala madrasah selaku administrator berfungsi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di suatu madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer pendidikan berfungsi mewujudkan pendayagunaan personal secara tepat, agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya, pada segi kualitas dalam proses belajar mengajar di madrasah. Adapun keberhasilan suatu madrasah itu cara bagaimana kepalanya mampu di dalamnya menjelaskan peran kepemimpinan dan guru bersangkutan tidak akan dapat diarahkan tanpa adanya supervisi yang jelas dari peran kepala tersebut, seorang pemimpin yang dapat berhasil adalah seorang pemimpin yang mampu dan dapat memahami keberadaan apa saja hal yang ada di madrasah/sekolahnya sebagai tanggung jawabnya dalam memajukan lembaganya masing-masing serta mampu melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya sebagai seorang yang memiliki kewajiban dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah. (Jurnal, Pendidikan teknologi dan kejuruan : 2014)

Melihat dampak dari MTs Nurul Huda dimana penelitian ini dilakukan faktanya adalah madrasah yang saya teliti ini sebagian besar telah berkembang sejak 1 tahun diantaranya adalah baiknya manajemen kepala madrasah MTs Nurul Huda didalam memimpin bawahannya diantara didalam keaktifan siswa MTs Nurul Huda untuk masuk ke kelas kepala madrasah melakukan motivasi rutin setelah melakukan rapat

bulanan madrasah yang menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seorang motivator, seringkali kepala madrasah MTs Nurul Huda keliling saat jam pelajaran sehingga siswa yang lambat akan di denda, menurut Erna Novitasari motivasi akan memunculkan ambisi tinggi dan inisiatif untuk secara terus menerus mencapai hasil terbaik. Dengan motivasi yang tinggi ini, pemimpin akan mampu menghadapi semua tantangan yang berat, mengendalikan organisasi pada masa-masa sulit, dan akhirnya mampu membawa kemajuan organisasi di masa depan

Berawal dari hal diatas maka peneliti tertarik meneliti di MTs Nurul Huda bahwa terdapat beberapa problem yang mengakibatkan lembaga MTs Nurul Huda mengalami penurunan diantaranya adalah keaktifan siswa, guru, dan juga administrasi yang belum tertata dengan baik. Namun sejak kepala madrasah menjabat telah melakukan beberapa pembenahan terhadap lembaga hingga kinerja guru untuk masuk tepat waktu, hal ini meningkatkan maksimalitas guru dalam mengisi pembelajaran secara aktif dan kondusif. Selain itu kepala madrasah juga mengadakan rapat bulanan, dalam sebulan kepala madrasah mengadakan rapat 2x yang pertama rapat bersama para guru dan kedua rapat bersama para TU, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan konsistensi guru, semangat guru dalam mengajar sehingga kepemimpinan kepala madrasah dalam memajukan lembaga terdapat kemajuan. Selain itu kepala madrasah juga memaksimalkan administrasi madrasah dengan melakukan evaluasi bersama para TU (Erma Novitasari : 2020)

(Mursalin. 2014). Skripsi berjudul Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah negeri (MTsN) Surakarta II tahun 2013/2014. (Samsul Arifin: 2021). Dengan judul Skripsi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di (MA Badrul Arifin Situbondo). Pascasarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda (STAINH) Situbondo. Elli Ermawati. H 10519190013 2017. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Muhammadiyah Pattongko dea Pat-tongko kecamatan Sinjai tengah kabupaten sinjai. Skripsi program Studi Pendidikan Agama Universitas Muhammadiyah Makassar. (Eli Ermawati :2017)

Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat deproposol, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara deskriptif dan tidak menguji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam rangka akan melakukan pengamatan-pengamatan mengenai kepemimpinan kepala madrasah di pondok pesantren Nurul Huda dalam memajukan lembaga pendidikan yang bersifat induktif. Peneliti ingin menemukan fenomena alami di lapangan dan tanpa maksud menguji teori. Hasil penelitian yang di tampilkan sebagai mana adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian, karena hal tersebut telah mempunyai karakteristik (a) naturalistik (b) kerja lapangan (c) instrument utama adalah manusia (d) sifatnya deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Nurul Huda Kapongan Situbondo lokasi ini dipilih oleh peneliti karena mudah untuk dijangkau dan tidak banyak menyita waktu bagi peneliti. Adapun yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengungkap data mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan MTs Nurul Huda dibutuhkan metode dan alat dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai kepemimpinan untuk memajukan lembaga pendidikan dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dalam memajukan lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Upaya untuk memajukan lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda.

Dalam suatu lembaga pendidikan peran kepala madrasah atau yang memimpin madrasah sangat penting bagi maju mundurnya suatu kegiatan, karena seorang pemimpin yang disiplin merupakan pemimpin yang menjadi contoh bagi seorang guru ataupun bawahan penggerak atau motivator bagi orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil observasi peneliti bahwasanya kepemimpinan kepala madrasah MTs Nurul Huda dalam memajukan lembaga beliau menjadi teladan bagi guru sehingga para guru menjadi sungkan kepada beliau, hal tersebut menjadikan para guru lebih efektif untuk menjalankan tugasnya, kepemimpinan kepala madrasah MTs Nurul Huda menjadi cirri khas tersendiri bagi guru-guru dari cara berperilaku dan bersikap terhadap bawahan hingga kepada siswa lebih terbuka di dalam mengajar memberikan pengalamannya .

Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah MTs Nurul Huda sangat berperan penting dalam memajukan lembaga tersebut dari sikapnya prilakunya kepada guru dan siswa hingga kedisiplinannya. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ust. Nuri Yanto S.H. selaku Waka Kurikulum di MTs Nurul Huda bahwasanya : “beliau menjadi teladan bagi guru-guru karena kedisiplinan beliau selalu mengontrol dan tepat waktu dalam melaksanakan KBM dalam kedisiplinannya itu membuat para guru menjadi sungkan” (Nur Yato : 2022)

Karena kepempinan beliau para guru lebih konsisten untuk mengajar selalu datang tepat waktu, memberikan wejangan, sesuai hasil wawancara dengan Zainuri, S.Kom.I bahwasanya : “kepala madrasah selalu konsisten dalam memajukan lembaga dan beliau selalu memberikan arahan ketika rapat dengan para guru sebagai kepala madrasah beliau selalu memberikan kesan tersendiri bagi para guru dan staf” (Zainuri :2022)

2. Upaya strategi kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan MTs Nurul Huda

Tentunya sebagai kepala madrasah tidak mudah melakukan suatu tujuan yaitu memajukan lembaga tanpa adanya bantuan dari para guru, kepala madrasah pastinya memiliki strategi masing-masing, diantaranya kepala madrasah melakukan studi banding kepada madrasah lain untuk mulai dan mengevaluasi dari segi administrasi, kedisiplinan guru, hingga dari kekurangan agar kita bisa meniru kemajuan madrasah yang lebih maju dari aspek keadaan madrasah.

Keterangan dari hasil interview dengan Ust. Lazim Asy'ari, S.Pd.I "diantaranya yaitu harus studi banding dengan madrasah yang lain biar kita dapat meniru dalam segala aspek yang ada di madrasah maju baik dari segi administrasi, kedisiplinan guru, kegiatan siswa, agar memajukan program-program madrasah" (Lazim Asy'ari : 2022)

3. Faktor pendukung dan penghambat

Dari hasil interview yang peneliti lakukan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan lembaga pendidikan MTs Nurul Huda berkaitan dengan adanya financial (uang), berikut hasil interview dari kepala MTs Nurul Huda : "faktor pendukung juga dari financial (uang) juga penghambatnya adalah finansial (uang) juga. jadi kalau finansial itu kurang maka akan menjadi penghambat juga, sebab uang adalah faktor utama bagi kemajuan madrasah." (Lazim Asy'ari : 2022)

Faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan lembaga MTs Nurul Huda dari segi KBM (kegiatan belajar mengajar) yaitu kurangnya efisiensi dalam belajar mengajar berdasarkan hasil interview dengan Ust. Nur Yanto, S.H sebagai berikut : "faktor penghambat di dalam KBM yaitu yaitu masih kurang berjalannya pengajaran yang efisiensi, siswa tidak masuk, maka kita harus mengevaluasi terhadap kurangnya efisiensi dalam pembelajaran" (Nur Yanto : 2022)

Berkaitan dengan administrasi faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan lembaga MTs Nurul Huda bahwasanya faktor pendukungnya adalah sudah mengikuti perkembangan zaman dengan adanya aplikasi aplikasi yang sudah diterapkan oleh pemerintah, tentang data-data madrasah, namun dari segi penghambatnya adalah dari segi tempat yang berpindah-pindah oleh sebab itu administrasi MTs Nurul Huda kocar kacir

Dari hasil observasi peneliti bahwasanya pada tahun 2014 masih baik, namun setelah perpindahan tempat hingga pada tahun ini masih proses pembenahan agar lebih tertata rapi. Berikut hasil interview dengan Ust. Zainuri, S.Kom.I : “untuk sekarang administrasi di MTs Nurul Huda sudah mengikuti perkembangan zaman, maka administrasi yang ada di lembaga menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah ada untuk kelengkapan-kelengkapan data yang sudah dibuat oleh OPM (operator madrasah) seperti pendaftaran, kelengkapan data. faktor penghambatnya adalah masih dalam pembenahan karena keanggotaan yang perlu dibimbing sekiranya administrasi di lembaga itu semakin baik dikarenakan masih belum ada evaluasi kedepannya tentang keadministrasian, setelah itu ada evaluasi atau monitoring tentang keadministrasian agar semakin baik. (Zainuri : 2022)

B. Pembahasan

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan MTs Nurul Huda kapongan situbondo

Sebagaimana dari hasil interview yang dilakukan oleh peneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan bahwa kepala madrasah dalam memajukan lembaga dirasa sangat berperan penting bagi majunya madrasah atau program yang telah direncanakan (planning), kedisiplinan kepala madrasah merupakan hal penting untuk dapat di contoh oleh para guru dan menjadi pengendali di setiap kegiatan madrasah, karena kepala madrasah merupakan motivator dan teladan untuk memengaruhi bawahannya.

Fakta diatas sesuai dengan pendapatnya Irfan Fahmi bahwasanya pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai untuk memengaruhi orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya, kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif bagaimana mengarahkan, memengaruhi dan mengawasi orang lain sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahan dituntut untuk bisa mendisiplinkan para guru dan mensejahterahkan lembaga dengan keteladanan dan sikap yang tegas dan sabar hingga disiplin.

2. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan MTs Nurul Huda

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ust. Lazim Asy'ari, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MTs Nurul Huda kapongan situbondo bahwasanya strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk memajukan lembaga dengan strategi yang berbeda, pastinya sebagai kepala madrasah tentunya ada cara masing-masing, salah satunya dengan studi banding dengan madrasah lain. Hal ini menunjukkan strategi kepala madrasah lebih mengarah kepada mengambil contoh atau hal yang bisa diterapkan di lembaganya agar mengevaluasi hal apa yang harus di benahi.

Fakta diatas sesuai dengan pendapat E. Mulyasa, dalam bukunya *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* yang mengatakan bahwa, keberhasilan suatu madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah yang berhasil adalah apabila mengetahui tentang keberadaan madrasah sebagai suatu organisasi serta mampu melaksanakan tugas sebagai kepala madrasah atau orang yang diberi tugas untuk memajukan madrasah dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin madrasah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang kepala madrasah dengan perannya sebagai motivator pastinya hal tersebut sudah

menjadi strategi tersendiri bagi kepala madrasah untuk memajukan lembaga pendidikannya karena madrasah merupakan suatu organisasi yang di dalamnya ada hal yang berkaitan dengan orang lain, setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki cara tertentu yang tidak dimiliki oleh lembaga lain.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan lembaga pendidikan Mts Nurul Huda

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Lazim Asy'ari, S.Pd.I bahwasanya faktor pendukung dan penghambat dalam memajukan lembaga Mts Nurul Huda yaitu berkaitan dengan adanya financial (uang) hal ini memungkinkan faktor utama bagi kemajuan madrasah tersebut

Faktor pendukung dan penghambat dari segi KBM (kegiatan belajar mengajar) kurangnya efesiensi dalam pengajaran hal ini menjadi faktor penghambat untuk lebih memaksimalkan pembelajaran

Faktor pendukung dan penghambat dari segi administrasi berkaitan dengan faktor pendukungnya adalah menggunakan aplikasi-aplikasi yang telah di buat oleh pemerintah, dengan mengikuti perkembangan zaman. Dari faktor penghambatnya adalah dikarenakan adanya perpindahan tempat ke tempat yang lain membuat administrasi di lembaga menjadi kocar-kacir dan tidak rapi.

Fakta diatas sesuai dengan pendapat Sri David Kristadi, dalam jurnalnya yang berjudul *Faktor-faktor penghambat kinerja productivitas food and bevarange departement* menyatakan bahwa faktor pendukung adalah sesuatu yang mempunyai sifat membantu untuk suatu tujuan yang ingin dicapai, sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu atau hal yang sifatnya menghambat atau menghalangi bagi kelancaran terjadinya sesuatu.

Dari penjelasan diatas bahwasanya faktor pendukung dan penghambat adalah faktor utama dalam memajukan lembaga pendidikan yakni kurangnya efesiensi dalam pembelajaran, finansial (uang) dan administrasi yang kurang rapi. Maka solusinya adalah mengevaluasi dengan para guru.

Simpulan

Dari uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. kepala madrasah merupakan seseorang yang sangat penting dalam lembaga pendidikan terutama untuk memajukan lembaga pendidikan kepala madrasah berperan

penting bagi para guru dan menjadi pengendali disetiap kegiatan madrasah karena kepala madrasah merupakan motivator dan teladan bagi bawahannya.

2. Strategi kepala madrasah terutama dalam memajukan lembaga pendidikan yaitu salah satunya dengan studi banding ke madrasah-madrasah lainnya dengan studi banding kepala madrasah bisa mengambil pelajaran yang ada di madrasah lainnya.
3. Faktor pendukung dan penghambat di MTs Nurul Huda diantaranya financial (uang), dari administrasi faktor penghambatnya adalah berpindahnya tempat lembaga ke lembaga lain, sedangkan dari segi KBM (kegiatan belajar mengajar), yaitu kurangnya efesiensi dalam pembelajaran.

DaftarPustaka

- Arikunto, Suharsini. (2006). Dasar-Dasar Supervisi. Jakarta:Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsini. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saipuddin. (1998). Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Ermawati, Elli. (2017) H. 10519190013.. *Manajemen kepala madrasah dlam meningkatkan kinerja guru* di MTs Muhammadiyah pattongko desa pattongko kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai
- Erna Novitasari,. S.E. (2020). Dasar Dasar Ilmu Manajemen, Yogyakarta, Unicorn.
- Fadjar, A. Malik. (1998). Visi Pembaharuan pendidikan islam. Jakarta; LP3NI.
- Fahmi, Irfan. (2013). Manajemen Kepemimpinan, 2 Bandung: Alfabeta..
- Gunawan, Imam. (2013) Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. (1990). Metodologi Penelitian Research II, (Yogyakarta: Andi Offset,
- Handoko, T Hani. (1995). manajemen. Yogyakarta: PBEE-yogyakarta..
- Hufad, Achmad. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Dirjen Pendis.
- Interview dengan Ust. Lazim Asyi'ari, S.Pd.I. (2022). tanggal 13 september pukul 15.58. sebagai kepala madrasah MTs Nurul Huda.

Interview dengan Ust. Nur Yanto, S.H. (2022). pada tanggal 15 september pukul 16.14 WIB.

Interview dengan Ust. Zainuri, S.kom.I. (2022). pada tanggal 17 september, pukul 14.47 WIB. selaku guru MTs Nurul Huda

Kristiandi, Sri David. (2020). "*Faktor-faktor penghambat kinerja produktivitas food and bevarange dapertement*", Universitas Airlangga.

Mulyasa, E. (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional; dalam konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Mulyasa, E. (2011) Menjadi kepala madrasah yang profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. (2008). Manajemen Administrasi & Organisasi pendidikan, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Mursalin. 2014. Manajemen kepala sekolah Dalam Meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negri MTsn Surakarta. Tahun Ajaran 2013/2014

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 tahun 2007. tentang kepala sekolah.

Peraturan menteri pendidikan nasional. No 28 tahun 2010. tentang penugasan kepala sekolah

Pidarna, Made. (1995). Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar, PT. Grasindo, Jakarta.

Rafadhoh, Ibrohim. (2017) lembaga pendidikan islam indonesia.

Salsabilla, Beta. (2022) "*Tipe dan gaya kepemimpinan Pendidikan*".

Sobri dkk. (2009) Pengelolaan pendidikan, Yogyakarta: Multi Pressindo.

Sondang P. Sugian. (1982). Organiasasi, kepemimpinan dan perilaku administrasi Jakarta: Gunung Agung.

Sugiono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta "journal of chemical information and modeling.

Sukardi. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan, kompetensi dan praktiknya, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprayogo, Imam. (2017) "Memajukan Lembaga Pendidikan"

Surakhmad, Winamo. (1994). Pengantar penelitian Ilmiah; dasar metode dan tehnik (edisi ketujuh disempurnakan), Bandung: Tarsito.

Wahjosumidjo. (2005).Kepemimpinan Kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan permasalahannya), Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,